

ABSTRAK

Telah dilakukan pemeriksaan logam Pb dan Sn dalam kupang (*Modiolus demissus*) yang diperoleh dari desa Balong Dowo, kecamatan Candi, kabupaten Sidoarjo, dengan menggunakan alat ICPS (*Inductively Coupled Plasma Spectrometer*). Sebelum dianalisis dengan ICPS, sampel terlebih dahulu didestruksi kering dengan HNO_3 pekat kemudian diencerkan dengan HNO_3 2 %.

Sebelum dilakukan pemeriksaan pada sampel, terlebih dahulu dilakukan validasi metode dan didapatkan hasil sebagai berikut : untuk logam Pb selektifitas pada panjang gelombang 283, 306 nm, linieritas dengan $r = 0,9996$ dan $V_{x_0} = 2,21\%$, batas deteksi = 1,661 bpj, batas kuantitasi = 5,536 bpj, akurasi 90,42% dan presisi 4,05%. Untuk logam Sn selektifitas pada panjang gelombang 317, 505 nm, linieritas dengan $r = 0,9999$ dan $V_{x_0} = 0,93\%$, batas deteksi = 0,70 bpj, batas kuantitasi = 2,336 bpj, akurasi 90,11% dan presisi 5,38%. Dengan demikian metode yang digunakan memenuhi persyaratan validasi.

Hasil penetapan kadar Pb rata-rata dalam kupang (*Modiolus demissus*) adalah 1,9 mg/ kg berat basah dan kadar Sn rata-rata tidak terdeteksi karena berada di bawah batas deteksi. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 03725/B/SK/VII/89 tentang batas maksimum cemaran logam dalam ikan dan hasil olahannya yaitu untuk logam Pb adalah 2,0 mg/ kg berat dan untuk logam Sn adalah 40,0 mg/ kg berat. Dengan demikian kadar Pb dalam kupang (*Modiolus demissus*) lebih kecil dari batas maksimum yang telah ditetapkan.